

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Agar suatu penelitian berhasil maka dalam penelitian metodenya harus disesuaikan dengan tujuan dan sifat penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yaitu berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat pengaruh (tingkat pengaruh dinyatakan sebagai suatu bentuk korelasi).

Husein (1999:57) mengatakan bahwa, “penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat variabel – variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut *correlational study*”. Sifat perbedaan utama adalah usaha untuk mengetahui pengaruh atau hubungan atau bukan sekedar deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Konsep (X_1) dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2) terhadap Kemampuan Guru Membimbing Prakerin (Y) di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli Kabupaten Nias.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli Kabupaten Nias Sumatera Utara mulai tanggal 29 Mei sampai 28 Juni 2009. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi SMK ini terbesar dengan jumlah siswa yang banyak terdiri dari jurusan pariwisata, jurusan akuntansi, jurusan pemasaran, jurusan akuntansi dan jurusan sekretaris. Peneliti berasumsi bahwa SMK ini representatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Prasetya Irawan (2008:72) mengatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan elemen yang dijelaskan oleh peneliti di dalam penelitiannya. Populasi biasa berwujud air, udara, sistem, dokumen dan tentu saja manusia”. Sugiyono (2008:61) mengatakan bahwa, “populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek penelitian tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek penelitian”. Sedangkan Nana Sudjana (1984:84) mengemukakan hal yang sama bahwa, “populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan karakter yang sama sehingga betul – betul mewakili populasinya”. Dari penjelasan di atas populasi adalah keseluruhan jumlah, sifat, karakteristik dari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru – guru SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli yang berjumlah 31 orang pada tahun pelajaran 2008/2009.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2006:62) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua apa yang ada pada populasi misalnya keterbatasan waktu, tenaga, materi maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut menjadi sampel

penelitian. Apa yang dipelajari dari sampel maka kesimpulannya berlaku untuk populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian, Suharsimi Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa

Untuk sekedar ancer – ancer, maka apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, tetapi bila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau tergantung pada setidaknya – tidaknya a). Kemampuan peneliti, waktu dan dana; b). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti; c) luasnya wilayah pengamatan peneliti karena menyangkut banyak dana

Sampel dalam penelitian ini adalah guru – guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah menjadi guru pembimbing prakerin. Dalam menentukan ukuran sampel maka peneliti mengambil semua guru – guru pembimbing prakerin pada tahun pelajaran 2008/2009 untuk jurusan manajemen pemasaran sebanyak 31 orang.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2006:60) mengemukakan bahwa, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Konsep (X_1) dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah Kemampuan guru membimbing Prakerin (Y)

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan uji coba angket untuk validitas dan kesahihan intrumen. Kegiatan ini bertujuan untuk menyeleksi angket yang layak dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan uji statistik, menginterpretasikan skor dan menghitung persentase dari kategori skala serta mengambil kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah menggunakan angket. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian dilandasi oleh kenyataan yang dihadapi peneliti. Ibnu Hadjar (1996:181) mengatakan bahwa :

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti referensi, keyakinan, minat, perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan angket ini tidak perlu bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan respon

Sedangkan Zainudin Arif (1992:70) mengatakan bahwa sebagai landasan angket ini adalah :

- 1) Agar hasil pengukuran terhadap variabel – variabel penelitian dapat diteliti dan diolah secara statistik.
- 2) Dengan alat pengumpulan data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang objektif.
- 3) Dengan alat pengumpulan data itu memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih menghemat tenaga, biaya dan waktu.

Untuk dapat menggali keterangan dan memperoleh tentang variabel – variabel penelitian yaitu Pemahaman Konsep (X_1) dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah Kemampuan guru membimbing Prakerin (Y), maka teknik pengumpulan data berupa angket dengan skala likert. Riduwan (2004:68) mengatakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”. Dalam penelitian ini gejala sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Penggunaan model skala likert ini supaya responden memberikan respon terhadap pernyataan dengan memberikan salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban pada masing – masing pernyataan. Tiap – tiap respon diasosiasikan dengan suatu nilai dan nilai individual ditentukan dengan menjumlahkan nilai – nilai masing – masing pernyataan. Untuk nilai positif dimulai dari Selalu = 4; Sering = 3; Jarang = 2; Tidak Pernah = 1; sedangkan untuk nilai negatif dimulai dari Tidak Pernah = 4; Jarang = 3; Sering = 2; Selalu = 1.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen ini disusun berdasarkan indikator masing – masing variabel dengan berpedoman pada penyusunan butir angket yang baik. Angket tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Pemahaman Konsep (X₁)	1. Tujuan Prakerin	10	1 – 10
	2. Manfaat Pelaksanaan prakerin	15	11 - 25
	3. Teknik Pelaksanaan Prakerin	14	26 – 39
	4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prakerin	12	40 – 50
	5. Kerjasama SMK dengan dunia usaha dan dunia industri.	10	51 - 61
Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X₂)	1. Memberikan Pengarahan	10	1 - 10
	2. <i>Actuating</i>	6	11 – 16
	3. Bimbingan Belajar	16	17 – 29
	4. Aspek – Aspek Bimbingan Siswa dalam Prakerin	12	30 – 41
	5. Tujuan Bimbingan Prakerin	4	42 – 45
	6. Fungsi Bimbingan dan	4	46 – 49

	Konseling		
Kemampuan Guru Membimbing (Y)	1. Tugas Guru Pembimbing dan Instruktur dalam Pelaksanaan Prakerin	10	1 – 10
	2. Mengetahui Fungsi dan Layanan BK	5	11 – 15
	3. Guru Pembimbing Sebagai Motivator	7	16 – 22
	4. Guru Pembimbing Sebagai Pemimpin Prakerin	6	23 – 28
	5. Guru Profesional Selalu Meningkatkan Kualitasnya	7	29 - 36

Penyusunan butir – butir pernyataan angket tetap mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah menghindari pernyataan yang meragukan, menghindari kata – kata yang selalu abstrak dan tidak menggunakan kata – kata yang bersifat curiga dan antipatik.

3. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Sebelum instrumen diterapkan penelitian yang sesungguhnya maka perlu diujicobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas setiap item angket. Kegiatan ini dilakukan dalam dua cara yakni melalui dosen pembimbing (justifikasi pakar) dan melalui uji coba pada sampel dengan karakteristik sama dengan responden penelitian yang sesungguhnya.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Angket yang telah disusun, tidak langsung diterapkan tetapi perlu diujicobakan instrumen tersebut terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keterandalan. Tedjo (2007:193) mengemukakan bahwa, “valid berarti sah atau layak dipercaya. Validitas suatu tes digambarkan sejauh mana tes tersebut

mengukur apa yang ingin diukur, reliabilitas berarti handal sehingga reliabiliti atau reabilitas berarti keterhandalan atau dapat diandalkan”

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk memperoleh instrumen yang valid perlu dilakukan uji validitas item dalam instrumen penelitian. Sugiyono (2004:233), kriteria pengujian analisis adalah :

Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor tetap lebih besar dan sama dengan nilai (r_{tabel}) pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor lebih kecil dari (r_{tabel}) pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka butir pernyataan instrumen tidak valid/gugur.

Untuk menguji validitas item yang terdapat dalam instrumen penelitian maka digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma Y)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1992:69)

Selanjutnya dilakukan uji daya beda dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{(\bar{X}_H - \bar{X}_H)^2 + (\bar{X}_L - \bar{X}_L)^2}{n(n-1)}}}$$

(Sugiyono, 2006:273)

Dari hasil uji coba instrumen maka uji validitas diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Variabel Pemahaman Konsep Prakerin (X_1)

Nomor Angket	Uji Perbedaa Rata - Rata				Korelasi Pearson		Validitas
	Mean Ka	Mean Kb	t-hitung	Sig (1-t)	r	Sig(2-t)	
1	3,333	2,111	3,143	0,003	0,712	0,000	Valid
2	3,556	1,778	5,409	0,000	0,732	0,000	Valid
3	1,889	1,111	5,409	0,000	0,501	0,004	Valid
4	3,444	1,556	6,314	0,000	0,738	0,000	Valid

5	2,667	1,889	2,985	0,004	0,526	0,002	Valid
6	2,667	1,333	4,619	0,000	0,657	0,000	Valid
7	2,667	1,667	3,000	0,004	0,654	0,000	Valid
8	2,556	2,000	1,890	0,039	0,473	0,007	Valid
9	1,889	1,000	8,000	0,000	0,612	0,000	Valid
10	2,889	1,222	6,708	0,000	0,705	0,000	Valid
11	3,556	1,778	5,409	0,000	0,714	0,000	Valid
12	3,667	2,444	4,158	0,000	0,743	0,000	Valid
13	2,887	1,222	6,708	0,000	0,705	0,000	Valid
14	3,556	1,778	5,049	0,000	0,707	0,000	Valid
15	3,667	2,444	4,158	0,000	0,729	0,000	Valid
16	3,222	1,778	3,677	0,001	0,637	0,000	Valid
17	2,889	1,778	3,244	0,003	0,644	0,000	Valid
18	3,556	2,222	4,057	0,000	0,593	0,000	Valid
19	3,000	2,111	2,286	0,018	0,500	0,004	Valid
20	3,111	2,111	3,043	0,004	0,539	0,002	Valid
21	3,667	1,556	5,603	0,000	0,793	0,000	Valid
22	3,444	2,667	2,064	0,028	0,462	0,009	Valid
23	3,222	2,444	1,661	0,058	0,489	0,005	Tdk valid
24	3,000	2,000	3,000	0,004	0,544	0,002	Valid
25	3,000	2,000	2,683	0,008	0,447	0,007	Valid
26	3,111	2,111	2,472	0,013	0,425	0,017	Valid
27	3,000	2,111	2,286	0,018	0,445	0,012	Valid
28	3,111	2,000	3,593	0,001	0,608	0,000	Valid
29	3,667	1,667	6,928	0,000	0,756	0,000	Valid
30	1,778	1,889	-0,209	0,419	0,052	0,000	Tdk valid
31	1,889	1,111	4,950	0,000	0,501	0,000	Valid
32	3,444	1,556	6,314	0,000	0,752	0,000	Valid
33	2,667	1,889	2985	0,004	0,525	0,002	Valid
34	2,667	1,333	4,619	0,000	0,631	0,000	Valid
35	2,667	1,667	3,000	0,004	0,656	0,000	Valid
36	2,556	2,000	1,890	0,039	0,473	0,007	Valid
37	1,889	1,000	8,000	0,000	0,612	0,000	Valid
38	2,889	1,222	6,708	0,000	0,705	0,000	Valid
39	3,556	1,778	5,409	0,000	0,706	0,000	Valid
40	3,667	2,444	4,158	0,000	0,729	0,000	Valid
41	3,222	1,778	3,667	0,001	0637	0,000	Valid
42	2,889	1,778	3,244	0,003	0,644	0,000	Valid
43	3,556	2,222	4,057	0,000	0,593	0,000	Valid
44	3,000	2,111	2,286	0,018	0,500	0,004	Valid
45	3,111	2,111	3,043	0,004	0,593	0,002	Valid
46	3,667	1,556	5,603	0,000	0,793	0,000	Valid
47	1,889	1,556	1,061	0,152	0,436	0,014	Tdk Valid
48	1,889	1,111	4,950	0,000	0,501	0,004	Valid
49	3,444	1,556	6,314	0,000	0,752	0,000	Valid

50	2,667	1,889	2,985	0,000	0,525	0,002	Valid
51	2,667	1,333	4,619	0,000	0,631	0,000	Valid
52	2,667	1,667	3,000	0,004	0,656	0,000	Valid
53	2,556	2,000	1,890	0,039	0,473	0,007	Valid
54	1,889	1,000	8,000	0,000	0,612	0,000	Valid
55	2,889	1,222	6,708	0,000	0,705	0,000	Valid
56	3,556	1,778	5,406	0,000	0,706	0,000	Valid
57	3,667	2,444	4,158	0,000	0,729	0,000	Valid
58	2,222	2,000	0,512	0,308	0,080	0,000	Valid
59	3,111	2,111	2,472	0,013	0,585	0,001	Valid
60	3,444	2,111	3,394	0,002	0,649	0,000	Valid
61	3,222	1,889	4,457	0,000	0,607	0,000	Tdk Valid

Pada tabel 3.2 di atas angket penelitian yang diberikan kepada responden untuk variabel Pemahaman Konsep (X_1) sebanyak 61 pernyataan. Untuk melihat suatu pernyataan valid atau tidak maka peneliti melakukan suatu seleksi item dengan melakukan seleksi. Seleksi dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Setelah dilakukan seleksi pernyataan yang tidak valid sebanyak 5 yaitu pernyataan nomor 21, 30, 47, 58 dan 61. Pernyataan yang tidak valid dianggap gugur dan tidak dipergunakan pada penelitian yang sesungguhnya.

Untuk validitas variabel Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Intensitas
Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2)

Nomor Angket	Uji Perbedaa Rata - Rata				Korelasi Pearson		Validitas
	Mean Ka	Mean Kb	t- hitung	Sig (1- t)	r	Sig(2-t)	
1	3,333	2,111	3,479	0,002	0,848	0,000	Valid
2	3,667	2,333	3,578	0,001	0,658	0,000	Valid
3	1,778	1,444	0,905	0,190	0,139	0,457	Tdk Valid
4	3,222	1,889	3,893	0,001	0,660	0,000	Valid
5	2,556	2,000	1,890	0,039	0,453	0,011	Valid

6	2,889	1,556	4,243	0,000	0,600	0,000	Valid
7	2,667	1,667	3,000	0,004	0,643	0,000	Valid
8	2,556	2,000	1,890	0,039	0,510	0,003	Valid
9	1,889	1,111	4,950	0,000	0,515	0,003	Valid
10	3,000	1,556	4,274	0,000	0,586	0,001	Valid
11	3,556	2,222	3,618	0,001	0,616	0,000	Valid
12	3,444	2,333	4,588	0,000	0,741	0,000	Valid
13	3,444	1,889	5,838	0,000	0,618	0,000	Valid
14	3,000	1,556	5,965	0,000	0,672	0,000	Valid
15	3,667	2,111	5,029	0,000	0,683	0,000	Valid
16	3,222	1,778	4,596	0,000	0,621	0,000	Valid
17	3,111	2,111	3,530	0,001	0,570	0,001	Valid
18	3,556	1,556	6,685	0,000	0,806	0,000	Valid
19	1,889	1,222	3,683	0,008	0,576	0,001	Valid
20	2,778	1,333	5,200	0,000	0,764	0,000	Valid
21	2,889	1,667	3,951	0,001	0,611	0,000	Valid
22	2,667	2,778	-0,225	0,412	0,176	0,342	Tdk Valid
23	2,556	2,000	1,890	0,039	0,510	0,003	Valid
24	1,889	1,222	3,618	0,001	0,506	0,004	Valid
25	3,000	1,667	4,000	0,001	0,625	0,000	Valid
26	3,556	1,889	5,303	0,000	0,752	0,000	Valid
27	3,444	2,333	4,588	0,000	0,741	0,000	Valid
28	3,556	1,889	5,303	0,000	0,766	0,000	Valid
29	3,444	2,333	4,588	0,000	0,741	0,000	Valid
30	3,444	2,000	5,965	0,000	0,649	0,000	Valid
31	3,000	1,667	5,657	0,000	0,654	0,000	Valid
32	3,667	2,111	5,029	0,000	0,683	0,000	Valid
33	3,222	1,889	4,457	0,000	0,607	0,000	Valid
34	3,111	2,889	0,603	0,000	0,130	0,485	Tdk Valid
35	3,556	1,667	6,425	0,024	0,829	0,000	Valid
36	1,889	1,333	2,132	0,000	0,484	0,006	Valid
37	2,779	1,444	4,707	0,001	0,775	0,000	Valid
38	2,889	1,667	3,951	0,001	0,611	0,000	Valid
39	2,889	1,667	3,951	0,001	0,611	0,000	Valid
40	2,667	1,778	2,744	0,007	0,612	0,000	Valid
41	2,556	2,222	0,905	0,190	0,369	0,000	Tdk Valid
42	1,889	1,333	2,774	0,007	0,419	0,041	Valid
43	3,000	1,778	3,773	0,001	0,594	0,019	Valid
44	3,556	2,000	5,292	0,000	0,768	0,000	Valid
45	3,444	2,333	4,588	0,000	0,741	0,000	Valid
46	3,444	2,111	5,004	0,000	0,647	0,000	Valid
47	3,000	1,778	4,400	0,000	0,627	0,000	Valid
48	3,667	2,111	5,029	0,000	0,711	0,000	Valid
49	3,222	1,889	4,457	0,000	0,607	0,000	Valid

Pada tabel 3.3 di atas angket penelitian yang diberikan kepada responden untuk variabel Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2) sebanyak 49 pernyataan. Setelah dilakukan seleksi maka jumlah angket yang valid sebanyak 45 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 yaitu pernyataan nomor 3, 22, 34 dan 41. Pernyataan yang tidak valid dianggap gugur atau tidak valid.

Untuk variabel kemampuan guru membimbing prakerin (Y), secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel
Kemampuan Guru Membimbing Prakerin (Y)

Nomor Angket	Uji Perbedaa Rata - Rata				Korelasi Pearson		Validitas
	Mean Ka	Mean Kb	t-hitung	Sig (1-t)	r	Sig(2-t)	
1	3,778	2,222	4,950	0,000	0,772	0,000	Valid
2	2,556	2,222	0,762	0,229	0,144	0,493	Tdk Valid
3	3,667	1,889	5,747	0,000	0,766	0,000	Valid
4	1,889	1,000	8,000	0,000	0,675	0,000	Valid
5	3,444	1,778	5,071	0,000	0,729	0,000	Valid
6	2,889	1,667	4,690	0,000	0,574	0,001	Valid
7	2,667	1,889	2,514	0,011	0,446	0,012	Valid
8	2,556	1,444	3,714	0,001	0,627	0,001	Valid
9	2,556	1,667	2,630	0,009	0,610	0,000	Valid
10	2,556	2,000	1,890	0,039	0,501	0,000	Valid
11	2,111	1,000	10,000	0,000	0,786	0,000	Valid
12	3,000	1,333	7,171	0,000	0,734	0,000	Valid
13	2,000	1,000	-	-	0,778	0,000	Tdk Valid
14	2,667	2,111	1,581	0,067	0,271	0,104	Tdk Valid
15	2,889	1,000	17,000	0,000	0,879	0,000	Valid
16	3,444	1,667	6,047	0,000	0,800	0,000	Valid
17	3,333	2,444	2,630	0,009	0,690	0,000	Valid
18	3,333	2,000	3,266	0,002	0,635	0,000	Valid
19	3,000	2,111	2,530	0,011	0,465	0,008	Valid
20	2,667	1,778	2,440	0,013	0,282	0,124	Valid
21	3,000	1,889	3,295	0,001	0,560	0,001	Valid
22	2,333	1,556	1,546	0,071	0,355	0,050	Tdk Valid
23	3,333	2,222	3,050	0,041	0,662	0,000	Valid

24	3,667	1,778	4,715	0,000	0,876	0,000	Valid
25	3,111	2,000	1,971	0,033	0,539	0,002	Valid
26	3,000	1,444	4,128	0,000	0,745	0,000	Valid
27	3,000	1,667	3,266	0,002	0,624	0,000	Valid
28	3,556	1,444	8,497	0,000	0,859	0,000	Valid
29	3,000	2,000	3,000	0,004	0,579	0,001	Valid
30	2,111	1,000	10,000	0,000	0,758	0,000	Valid
31	3,000	1,889	3,592	0,001	0,560	0,001	Valid
32	3,000	1,778	3,773	0,001	0,591	0,000	Valid
33	3,333	2,222	3,050	0,004	0,662	0,000	Valid
34	3,667	1,778	4,715	0,000	0,876	0,000	Valid
35	2,111	1,000	10,000	0,000	0,772	0,000	Valid
36	3,000	1,444	4,128	0,000	0,745	0,000	Valid

Pada tabel 3.4 di atas angket penelitian yang diberikan kepada responden untuk variabel Kemampuan Guru Membimbing Prakerin (Y) sebanyak 36 pernyataan. Setelah dilakukan seleksi maka jumlah angket yang valid sebanyak 32 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 yaitu pernyataan nomor 2, 13, 14 dan 22. Pernyataan yang tidak valid dianggap gugur atau tidak valid atau dengan kata lain pernyataan yang gugur dalam uji coba angket tidak dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Dari tabel perhitungan validitas variabel penelitian maka rekapitulasi angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Rekapitulasi Validitas Angket

Variabel	Indikator	Jlh Butir	No. Butir	Jlh Butir Valid	Jumlah Butir Tidak Valid
Pemahaman Konsep (X ₁)	1. Tujuan Prakerin	10	1 - 10	10	5
	2. Manfaat Pelaksanaan prakerin	15	11 - 25	14	
	3. Teknik Pelaksanaan	14	26 - 39	13	

	Prakerin				
	4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prakerin	12	40 – 50	12	
	5. Kerjasama SMK dengan dunia usaha dan dunia industri	10	51 - 61	7	
Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X2)	1. Memberikan Pengarahan	10	1 - 10	9	4
	2. Actucting	6	11 – 16	6	
	3. Bimbingan Belajar	16	17 – 29	15	
	4. Aspek – Aspek Bimbingan Siswa dalam Prakerin	12	30 – 41	10	
	5. Tujuan Bimbingan Prakerin	4	42 – 45	4	
	6. Fungsi Bimbingan dan Konseling	4	46 – 49	4	
Kemampuan Guru Membimbing (Y)	1. Tugas Guru Pembimbing dan Instruktur dalam Pelaksanaan Prakerin	10	1 – 10	9	4
	2. Mengenal Fungsi dan Layanan BK	5	11 – 15	2	
	3. Guru Pembimbing Sebagai Motivator	7	16 – 22	6	
	4. Guru Pembimbing Sebagai Pemimpin Prakerin	6	23 – 28	6	
	5. Guru Profesional Selalu Meningkatkan Kualitasnya	7	29 - 36	7	

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kehandalan untuk mengukur sesuatu sesuai dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrumen penelitian dengan satu kali saja atau *internal consistence* kemudian dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Usman

Purnomo mengemukakan bahwa pengujian analisis ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka dinyatakan tidak reliabel

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_1 = Koefisien Korelasi Cronbach
 k = Jumlah Item
 $\sum S^2$ = Jumlah Varians Total
 $\sum S_2$ = Jumlah Varians Butir

(Husaini Usman, 2003:291)

Rangkuman uji reliabilitas instrumen penelitian masing – masing variabel penelitian dengan menggunakan perhitungan Software Minitab adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket

No	variabel	Nilai		Keterangan
		r_{alpha} (Hitung)	r_{tabel} (n-2=0,05)	
1	Pemahaman Konsep Prakerin (X_1)	0,972	0,367	Reliabel
2	Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin (X_2)	0,968	0,367	Reliabel
3	Kemampuan Guru Membimbing Prakerin (Y)	0,958	0,367	Reliabel

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data secara garis besar dilakukan dengan menggunakan bantuan Software MS Excell, SPSS V.13 dan Minitab

1. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data masing – masing variabel penelitian maka dilakukan perhitungan skor rata – rata atau mean, median, modus, standar deviasi

atau simpangan baku serta menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi histogram. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Menghitung Mean

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean untuk Data Bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah Data Sampel

$\sum f_i x_i$ = Produk Perkalian antara f_i pada tiap interval Data dengan Tanda Kelas (x_i)

(Sugiyono, 2008:54)

b. Menghitung Varians

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

(Sugiyono, 2008:57)

c. Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2008:57)

Selanjutnya Sudjana (2005:101), tingkat pencapaian responden pada masing – masing variabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Pencapaian Responden} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Penentuan tingkat pencapaian responden secara kualitatif adalah sebagai berikut :

90% - 100%	(Sangat Baik)
80% - 89%	(Baik)
65% - 79%	(Cukup)
55% - 64%	(Kurang Baik)
0% - 54%	(Tidak Baik)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas. Menurut Wahid (2004:91) uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, karena tipe data yang digunakan adalah skala ordinal. Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa atau mengambil apakah data tersebut berdistribusi normal.

Wahana (2004:161) mengatakan bahwa, “pedoman dalam memutuskan dengan mengambil uji kolmogrov adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas $(p) < 0,05$ data yang disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi atau nilai probabilitasnya $(p) > 0,05$, data yang digunakan disimpulkan populasi berdistribusi normal.

Syarat untuk melanjutkan pengolahan data selanjutnya adalah dengan menggunakan uji normalitas data. Dalam pengujian ini, maka peneliti menggunakan SPSS V.13.

H. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama dan Kedua

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik korelasi sederhana. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan masing – masing variabel bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin) dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin)

Analisis data tersebut menggunakan korelasi product moment yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:228) sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{N(\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y)^2 - (Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r = Nilai Koefisien Korelasi
- N = Jumlah Sampel
- X = Skor Nilai Variabel
- Y = Skor Nilai Variabel Terikat

Untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin) dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin) signifikan atau tidak signifikan maka digunakan statistik distribusi t (signifikan koefisien korelasi). Secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Koefisien Korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2008:230)

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dan tingkat level of signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, artinya bentuk hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah signifikan atau berarti. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak signifikan atau tidak berarti. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasinya maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2008:231)

2. Hipotesis Ketiga

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin) secara bersama – sama dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin). Sugiyono (2008:233) mengatakan bahwa mencari koefisien ganda dapat dilakukan dengan terlebih dahulu dihitung korelasi sederhananya melalui korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 - 2r_{yX_1}r_{yX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{yX_1X_2}$	=	korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan Y
r_{yX_1}	=	korelasi product moment antara X_1 dan Y
r_{yX_2}	=	korelasi product moment antara X_2 dan Y
$r_{X_1X_2}$	=	korelasi product moment antara X_1 dan X_2

Untuk menguji apakah hubungan secara bersama – sama antara bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin) dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin) signifikan atau tidak signifikan maka dilakukan uji statistik distribusi F (uji F) dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R	=	Nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y
k	=	Jumlah Variabel Bebas
n	=	Jumlah Sampel

dengan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dan *level of significan* $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ maka bentuk hubungan antara variabel bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman

Membimbing Prakerin) dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin) adalah signifikan atau berarti. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dan level of signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ maka bentuk hubungan antara variabel bebas (Pemahaman Konsep dan Intensitas Pengalaman Membimbing Prakerin) dengan variabel terikat (Kemampuan Guru Membimbing Prakerin) adalah tidak signifikan atau tidak berarti.

I. Uji Linieritas

Melakukan uji linieritas dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}$$

2. Membuat tabel penolong pasangan X dan Y untuk mencari JKE
3. Mencari kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus

$$JK_{TC} = JK_{RES} + JK_E$$

4. Mencari rata – rata jumlah cocok RJK_{TC} dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{RJK_{TC}}{k-2}$$

5. Mencari rata – rata kuadrat error RJK_E dengan menggunakan rumus :

$$RJK_E = \frac{RJK_E}{n-k}$$

6. Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

7. Menentukan keputusan hipotesis jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya berpola linier dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya berpola linier dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
8. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}